



## **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Market Value Added (MVA) Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Semen Batura Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**Ilham Sonata<sup>1</sup>, Azizi Sri Aulia<sup>2</sup>, Syamsul Effendi<sup>3</sup>, Abdul Rasyid Ms<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara

*Corresponding author:* [ilhamsonata@fe.uisu.ac.id](mailto:ilhamsonata@fe.uisu.ac.id)

### **ARTICLE INFO**

Article history

Received :

Accepted :

Published :

#### **Kata Kunci:**

*Kinerja Keuangan; Market Value Added (MVA), Economic Value Added (EVA)*

### **ABSTRAK**

*Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan metode Market Value Added (MVA) dan Economic Value Added (EVA) pada PT. Semen Batu Raja Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan objek penelitian yaitu Market Value Added (MVA) ( $X_1$ ), Economic Value Added (EVA) ( $X_2$ ) dan Kinerja Keuangan ( $Y$ ) PT. Semen Batu Raja Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Semen Batu Raja Tbk mempunyai nilai MVA yang positif dalam hal ini manajemen perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan para pemegang saham dan dapat diketahui bahwa PT Semen Batu Raja Tbk mempunyai EVA yang baik mulai tahun 2022. Pada tahun 2019 dan 2021 EVA bernilai negatif. Apabila nilai EVA bernilai positif maka hal ini menunjukkan bahwa nilai  $EVA > 0$ , yang berarti perusahaan dapat memberikan nilai tambah atas investasi yang dilakukannya. EVA yang bernilai negatif disebabkan karena nilai CC lebih besar dibandingkan dengan nilai NOPAT. Selain itu, EVA bernilai negatif disebabkan adanya covid 19. Hal ini menunjukkan nilai  $EVA < 0$  artinya perusahaan dalam situasi tidak baik pada saat itu, sehingga perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah untuk tahun tersebut. Kinerja keuangan PT Semen Batu Raja Tbk dapat dikatakan cukup buruk secara keseluruhan. Hal ini ditandai dengan kinerja keuangan yang merugi pada tahun 2019 – 2020 yang menyebabkan nilai EVA negatif. Sedangkan pada tahun 2021, nilai EVA tetap negatif meskipun perusahaan memperoleh laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa laba yang diperoleh tidak mampu menutupi seluruh biaya modal (capital charge) yang ada, tahun 2022 nilai EVA bernilai positif sehingga nilai EVA pada perusahaan membaik*

### **ABSTRACT**

*The research conducted by the author aims to determine the company's financial performance using the Market Value Added (MVA) and Economic Value Added (EVA) methods at PT. Semen Batu Raja Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2019-2022. This type of quantitative descriptive research, with research objects namely Market Value Added (MVA) ( $X_1$ ), Economic Value Added (EVA) ( $X_2$ ) and Financial Performance ( $Y$ ) of PT. Semen Batu Raja Tbk. The research results show that PT Semen Batu Raja Tbk has a positive MVA*

#### **Keyword:**

*Financial Performance, Market Value Added (MVA), Economic Value Added (EVA)*

*value, in this case the company management has succeeded in increasing the wealth of shareholders and it can be seen that PT Semen Batu Raja Tbk has a good EVA starting in 2022. In 2019 and 2021 the EVA is negative. If the EVA value is positive then this indicates that the EVA value is  $> 0$ , which means the company can provide added value to the investment it makes. EVA has a negative value because the CC value is greater than the NOPAT value. Apart from that, EVA has a negative value due to Covid 19. This shows that the EVA value is  $< 0$ , meaning that the company was in a bad situation at that time, so the company was unable to provide added value for that year. The financial performance of PT Semen Batu Raja Tbk can be said to be quite poor overall. This is characterized by loss-making financial performance in 2019 - 2020 which causes a negative EVA value. Meanwhile, in 2021, the EVA value remains negative even though the company makes a profit. This shows that the profits obtained are not able to cover all existing capital costs, in 2022 the EVA value will be positive so that the company's EVA value will improve.*

## **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Di samping itu, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik. Analisa kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholders* perusahaan. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham Perusahaan. Indonesia telah menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan atau badan usaha yang ada di Indonesia. Penerapan penilaian kinerja perusahaan sangat diperlukan guna mengetahui prestasi serta kinerja perusahaan tersebut untuk kepentingan manajemen di dalamnya. Kinerja keuangan merupakan unsur yang sangat penting untuk pengendalian berbagai risiko serta menekan kerugian sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Analisis kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah. Dua metode yang umum digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). EVA mengukur nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan setelah mengurangi biaya ekuitas, sedangkan MVA mengukur kekayaan yang diciptakan oleh perusahaan bagi pemegang saham.

Penilaian kinerja juga merupakan cara tepat yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. dengan menurunnya laba bersih perusahaan tersebut diperlukan pengukuran kinerja keuangan di PT. Semen Baturaja Tbk guna untuk mengetahui posisi atau kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan PT Semen Baturaja Tbk dengan cara mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) agar berguna dalam mengambil keputusan-keputusan yang akan datang dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagian besar telah menggunakan metode EVA dan MVA sebagai metode penilaian kinerja keuangan perusahaan itu sendiri dan untuk PT. Semen Baturaja Tbk ini sendiri sebelumnya juga sudah pernah menggunakan metode EVA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2015. Dengan hasil nilai EVA pada PT. Semen Baturaja Tbk ini bernilai positif sehingga estimasi atas nilai tambah (*value creation*) yang diciptakan oleh perusahaan

yang melebihi tingkat pengembalian yang dibutuhkan atau diharapkan oleh kreditur dan investor ekuitas perusahaan.

Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA dan MVA telah menjadi topik yang menarik dalam penelitian keuangan. Dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan publikasi tahunan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kemampuan PT. Semen Batura Tbk dalam menciptakan nilai tambah ekonomis dan meningkatkan kekayaan pemegang saham. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis dan bagi investor dalam menilai potensi investasi

## **KAJIAN LITERATUR**

Menurut Hutabarat (2020:3) “kinerja keuangan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik. Dalam menganalisa kinerja keuangan itu dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Menurut Wijaya dan Khoironi (2021:27) “Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu analisis untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan. Dalam menerapkan analisis tersebut, manajemen akan memilih ukuran yang sesuai dengan strategi perusahaan. Ukuran kinerja tersebut dapat menjadi faktor keberhasilan utama saat ini maupun masa yang akan datang. Apabila ukuran kinerja keuangan mengalami peningkatan, maka perusahaan sukses menerapkan strategi bisnisnya. Kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya diperlukan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan menjalankan bisnis operasionalnya serta seberapa efektif penggunaan aset perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Menurut Pratama (2016:43) “kinerja keuangan ialah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan.

Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan kinerja keuangan masa lalu, anggaran neraca dan rugi laba, serta rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis. Hasil perbandingan itu menunjukkan penyimpangan yang menguntungkan atau merugikan, kemudian penyimpangan itu dicari penyebabnya. Setelah ditemukan penyebab penyimpangan, manajemen mengadakan perbaikan dalam perencanaan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan yang dapat disajikan dalam laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki kinerja baik adalah perusahaan yang hasil kerjanya di atas perusahaan pesaingnya atau di atas rata-rata perusahaan sejenis. Terdapat beberapa analisis kinerja keuangan yang disajikan dalam bentuk perhitungan. Hasil analisis merupakan informasi bagi manajemen untuk membuar berbagai keputusan bidang pembiayaan, investasi dan operasi. Setiap manajer membutuhkan informasi keuangan untuk membuat program kerja, anggaran dan pengendalian. Oleh sebab itu, informasi keuangan harus disajikan tepat waktu dan akurat. Informasi tersebut disajikan oleh akuntan intern kemudian diperiksa oleh akuntan publik.

### **Economic Value Added (EVA)**

Economic Value Added (EVA) adalah suatu metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi suatu perusahaan. EVA menunjukkan seberapa banyak nilai yang diciptakan oleh perusahaan di atas dan di luar biaya modal yang digunakan. Dengan kata lain, EVA mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya yang harus dibayar untuk modal yang digunakan dalam bisnis. Eva menjadi sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan karena beberapa hal yaitu:

1. Fokus pada Penciptaan Nilai: EVA berfokus pada penciptaan nilai bagi pemegang saham, bukan hanya pada peningkatan laba bersih.
2. Mengakomodasi Biaya Modal: EVA memperhitungkan semua biaya modal, termasuk biaya modal ekuitas dan utang, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja perusahaan.
3. Alat Manajemen yang Efektif: EVA dapat digunakan sebagai alat manajemen yang efektif untuk mengevaluasi kinerja divisi, proyek, atau keputusan investasi.
4. Aligning Interests: EVA membantu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham, karena manajemen akan termotivasi untuk mengambil keputusan yang meningkatkan nilai EVA.

EVA adalah alat yang sangat berguna untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan memahami konsep EVA, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. Rumus dasar untuk menghitung EVA adalah sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (Total Modal \times Biaya Modal)$$

Dimana:

NOPAT = Laba operasi bersih setelah pajak.

Total Modal = Jumlah total modal yang digunakan dalam bisnis, termasuk ekuitas dan utang.

Biaya Modal = Tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas modal yang mereka investasikan

### Marked Value Added

Market Value Added (MVA) adalah sebuah metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai yang telah ditambahkan oleh sebuah perusahaan bagi para pemegang sahamnya. Sederhananya, MVA menunjukkan selisih antara nilai pasar perusahaan saat ini dengan total modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham. Rumus dasar untuk menghitung MVA adalah sebagai berikut:

$$MVA = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Total Modal yang Ditanamkan}$$

Dimana:

Nilai Pasar Saham = Nilai total perusahaan di pasar saham, yang didapatkan dengan mengalikan harga per saham dengan jumlah saham yang beredar.

Total Modal yang Ditanamkan = Jumlah total modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham di perusahaan, termasuk modal saham dan laba ditahan.

MVA bernilai positif artinya perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Nilai pasar perusahaan lebih tinggi daripada jumlah modal yang telah diinvestasikan, menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil tumbuh dan berkembang. Jika MVA negatif, artinya nilai pasar perusahaan lebih rendah daripada jumlah modal yang telah diinvestasikan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah yang diharapkan oleh para pemegang saham.

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam menilai dan mengukur kinerja PT Semen BatuRaja Tbk menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) dan *Economic Value Added* (EVA). Penulis membatasi teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan yaitu metode *Market Value Added* (MVA) dan *Economic Value Added* (EVA). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun periode yaitu 2019-2022. Sumbernya yaitu dengan cara mendownload laporan keuangan tersebut di website [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Penulis membatasi teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan yaitu *Market Value Added* (MVA) dan *Economic Value Added* (EVA).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) PT. Semen BatuRaja Tbk. data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melihat komponen laporan keuangan pada perusahaan PT. Semen BatuRaja Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode laporan keuangan yang digunakan tahun 2019-2022.

**Tabel 1. Menghitung MVA 2019-2022**

Tahun	Saham Yang Beredar	Harga Saham	Total Ekuitas Saham Biasa	<i>Market Value Added</i> (MVA)
2019	9.932.534.336	1.625	5.102.743.876	16.135.265.552.124
2020	9.932.534.336	1.065	4.887.036.924	10.573.262.030.916
2021	9.932.534.336	620	5.380.631.331	6.848.068.060.509
2022	9.932.534.336	386	4.625.663.842	3.829.332.589.854

Berdasarkan tabel perhitungan *Market Value Added* (MVA) tahun 2019- 2022 menunjukkan bahwa perusahaan PT Semen Batu Raja Tbk mengalami fluktuasi (naik – turun) sehingga mengakibatkan likuiditas juga berfluktuasi. Dimana pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan mengalami peningkatan nilai MVA yang bernilai Rp. 16.135.265.552.124 ditahun 2019 dan Rp. 10.573.262.030.916 ditahun 2020 dikarenakan pada tahun itu harga saham tinggi pada perusahaan PT Semen Batu Raja Tbk . Pada tahun 2021-2022 perusahaan mengalami penurunan nilai MVA yang bernilai Rp. 6.848.068.060.509 ditahun 2021 dan Rp. 3.829.332.589.854 ditahun 2022 hal ini disebabkan oleh penurunan harga saham yang mencapai 62% dari harga saham sebelumnya, hasil perhitungan menunjukkan nilai MVA yang bernilai positif. Nilai MVA yang positif menandakan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Hal ini seharusnya membuat para investor tertarik melakukan investasi pada perusahaan. Banyaknya investor yang tertarik seharusnya mampu menaikkan jumlah permintaan terhadap saham tersebut sehingga perusahaan mampu menaikkan harga saham. Naiknya harga saham akan membawa pengaruh positif terhadap return perusahaan dari sisi capital gainnya. MVA adalah metrik yang sangat berguna untuk mengukur kinerja perusahaan dari perspektif pemegang saham. Namun, MVA harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja perusahaan, MVA sebaiknya digunakan bersama dengan metrik keuangan lainnya seperti EVA, ROE, dan ROA.

**Tabel 2. Menghitung *Economic Value Added* (EVA) 2019-2022**

Tahun	Nopat (Rp)	CC (Rp)	EVA (Rp)
2019	84.975.081	142.876.828	(57.901.747)
2020	66.514.653	2.981.092.523	(2.914.577.870)
2021	188.770.262	192.406.727.916	(192.217.957.654)
2022	225.023.153	92.513.276	132.509.877

Dari hasil perhitungan tabel di atas dan analisis secara umum dapat diketahui bahwa PT Semen BatuRaja (Persero) Tbk dimana pada tahun 2019 nilai EVA sebesar Rp (57.901.747) yang bernilai negatif. Pada tahun 2020 EVA masih bernilai negatif sampai tahun 2020 sebesar Rp (2.914.577.870) dan tahun 2021 sebesar Rp (192.217.957.654). hal ini disebabkan karna terjadinya peningkatan nilai WACC sehingga biaya modal lebih besar dari laba usaha setelah pajak, karena pada tahun 2019 sampai 2021 nilai EVA negatif, maka dapat dikatakan bahwa Perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Akan tetapi, pada tahun 2022 nilai EVA sebesar Rp132.509.877 yang bernilai positif, hal ini terjadi karena adanya penurunan WACC sehingga biaya modal lebih kecil dari laba usaha setelah pajak. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemodal (investor atau kreditor). Dapat disimpulkan berdasarkan data table di atas bahwa nilai EVA mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bervariasi tergantung pada kondisi bisnis dan faktor-faktor eksternal lainnya. Selama periode 2019-2021, perusahaan mengalami EVA negatif yang sangat besar. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah yang diharapkan oleh pemegang saham selama periode tersebut. Biaya modal yang tinggi dibandingkan dengan NOPAT menjadi penyebab utama EVA negatif. Perbaikan Signifikan pada Tahun 2022: Pada tahun 2022, terjadi perbaikan signifikan pada nilai EVA. Perusahaan berhasil mencapai EVA positif, yang berarti perusahaan telah menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Semen BatuRaja Tbk yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan metode MVA dan EVA, maka dapat diketahui bahwa PT Semen BatuRaja Tbk mempunyai nilai MVA yang positif , Nilai MVA yang positif menandakan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Hal ini seharusnya membuat para investor tertarik melakukan investasi pada perusahaan. Pada metode EVA PT Semen BatuRaja Tbk mempunyai nilai EVA yang baik mulai tahun 2022. Pada tahun 2019 sampai 2021 EVA bernilai negatif. EVA yang bernilai negatif disebabkan karena nilai CC lebih besar dibandingkan dengan nilai NOPAT. Hal ini menunjukkan nilai EVA < 0 artinya perusahaan dalam situasi tidak baik pada saat itu, sehingga perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah untuk tahun tersebut. Kinerja keuangan PT Semen BatuRaja Tbk

dapat dikatakan cukup buruk secara keseluruhan di tahun 2019 sampai 2021. Hal ini ditandai dengan kinerja keuangan yang merugi pada tahun 2019 – 2020 yang menyebabkan nilai EVA negatif. Sedangkan pada tahun 2021, nilai EVA tetap negatif meskipun perusahaan memperoleh laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa laba yang diperoleh tidak mampu menutupi seluruh biaya modal (*capital charge*) yang ada. Pada tahun 2022 nilai EVA menunjukkan hasil yang baik dengan nilai yang positif hal ini menunjukkan bahwa laba yang didapat mampu untuk menutup seluruh biaya modal (*capital charge*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, F. (2021). Metodologi Penelitian Ekonomi. Kab.Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Handini, S. (2020). Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hasnawia. (2021). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Makassar.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Serang: Desanta Multiavisitama.
- Irawan, F. (2021). “Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019.” JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia) 6(2).
- Irianto, H. (2020). Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pangan (Sumber Elektronik). Surakarta: Indotama Solo.
- Kusumastuti, A. (2022). “Evaluasi Kinerja Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach (Studi Pada Perusahaan LQ45 Sub Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones.” Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia 20(01): 88–98.
- Larasati, C. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi. Cilacap: Media Pustaka Indo.
- Nuryani, J. (2020a). Faktor Kinerja Organisasi Lembaga Perkreditan Desa. Pasuruan. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- . (2020b). Pengaruh Non-Finansial Terhadap Kinerja Pegawai. Pasuruan. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Pratama, F. (2016). Management Finance & Marketing. Yogyakarta: K-Media. Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Safira, Nada, dan Santi Usman. (2021). “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA, MVA, FVA, REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” Open Journal Systems 16(2): 6377–90.
- Sampe, F. (2023). Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Sari, C. (2021). “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI.” Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi 2(2): 96–105.
- Sari, T. (2017). Laporan Akhir. Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Palembang.
- Subando, J. (2021). Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Sunardi, N. (2020). “Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Pada Industri Semen Di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma.” Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma 3(2): 184–94.

- Wijaya, S, dan Khoironi. (2021). Kinerja Keuangan Manchester United PLC Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid-19. Tangerang Selatan: Guepedia.
- Taruh v. 2012. *Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI*. Jurnal Pelangi Ilmu, 1 No.2
- Umar, H. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Van Horne, James C., 1989. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam, Terjemahan : Marianus Sinaga, Erlangga, Jakarta.
- Weston, J. Fred & Copeland Thomas E., 1992: Alihbahasa Waksana, Jaka & Kibrandoko. *Manajemen Keuangan*. Jilid I Penerbit Erlangga, Jakarta